

Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu “Good Days” Karya SZA

Oleh:

Noval Nabadi Sevi Menza

Didik Hariyanto

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

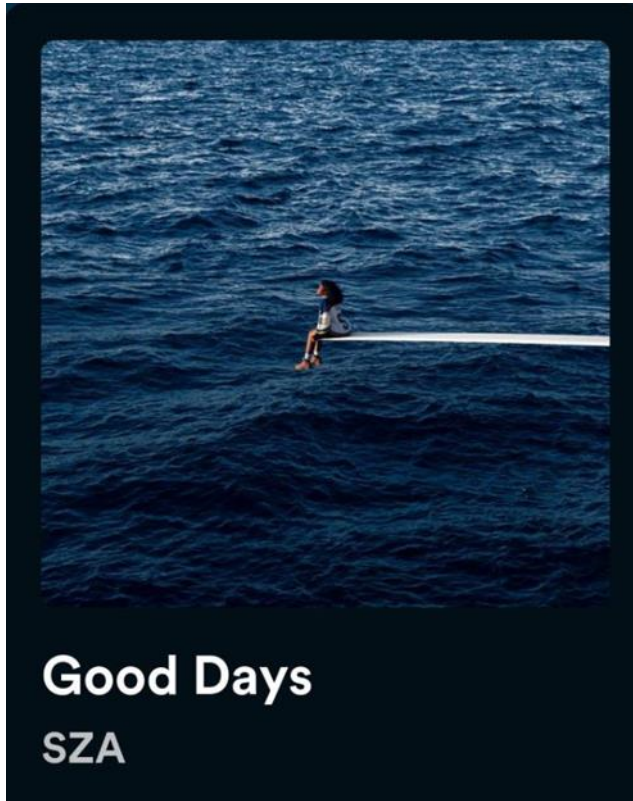
Agustus, 2024



Pendahuluan

Musik merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada pendengar sekaligus membangun suasana hati dan penyemangat bagi seseorang. Musik juga terdapat banyak bagian seperti irama, nada dan lirik yang dibentuk untuk keharmonisan sebuah makna pada lagu. Lagu merupakan bagian dari karya musik, yang pada gilirannya adalah salah satu aspek dari karya seni. Selain itu, musik dianggap sebagai aspek seni yang memiliki dampak besar dalam kehidupan manusia, sejalan dengan pentingnya komunikasi.

Pendahuluan



Mendengarkan musik juga terbukti dapat meningkatkan motivasi, karena banyak lagu motivasional yang mengandung pesan-pesan positif yang dapat meningkatkan semangat kita, Lagu ini di rilis pada 25 Desember 2020 bertepatan pada hari natal dan di populerkan oleh penyanyi R&B berkebangsaan Amerika Serikat dan sangat populer sehingga telah di putar 114 juta kali ditonton di platform YouTube. Lagu "Good Days" menceritakan bahwa masa lalu SZA melalui masa – masa yang sulit dan dia berusaha betapa susahnyanya mencari arti kebahagiaan dan kedamaian

Teori

Teori semiotika Ferdinand de Saussure. Dengan demikian, akan dapat diidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang tersirat di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam pengembangan ilmu semiotika, terutama dalam konteks analisis makna dalam lirik lagu.

Teori semiotika Ferdinand de Saussure juga memiliki empat konsep yaitu petanda, penanda, denotasi dan konotasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu “Good Days” karya SZA?
2. Bagaimana mitos yang terkandung pada lirik lagu tersebut?
3. Apa saja pesan motivasi yang disampaikan pada lirik lagu “Good Days”?

Tujuan

Tujuan penelitian saya ini bertujuan untuk menganalisis makna pesan motivasional yang disampaikan dalam lirik lagu "Good Days" oleh penyanyi R&B Amerika, SZA. Lagu "Good Days" sendiri lagu yang memberikan motivasi yang mendalam bagi pendengarnya. Melalui lirik-liriknya yang penuh makna, SZA mengajak kita untuk merenung tentang penerimaan diri, kemandirian, dan optimisme dalam menghadapi kehidupan.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara menyeluruh, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, analisis semiotika Ferdinand De Saussure dipakai dalam mengeksplorasi tanda-tanda yang terdapat didalam lirik lagu "Good Days" karya SZA, dengan tujuan mengungkap pesan motivasi yang tersembunyi di dalamnya.

Hasil dan Pembahasan

Bait Pertama

“Good day, oh, Good day, oh, Good day, oh, Good day,oh.”

Penanda: “Good day, oh, Good day, oh, Good day, oh, Good day,oh.” Pertanda: hari yang baik, menyenangkan, dan penuh kegembiraan. Makna Denotasi bait ini menggambarkan suasana hari yang baik dan menyenangkan. Makna Konotasi Pengulangan frasa "good day" mengkonotasikan perasaan bahagia dan bersyukur atas hari yang dilalui.

Bait Kedua

“You've been stuck in my dreams, Hopin' you'd reach through the screen, Thinkin' 'bout you a little too much, A little too much, a little too much”

Penanda: “You've been stuck in my dreams, Hopin' you'd reach through the screen, Thinkin' 'bout you a little too much, A little too much, a little too much.” Pertanda: Terjebak dalam mimpi, Berharap seseorang menggapai layar, Memikirkan seseorang secara berlebihan. Makna Denotasi bait ini menggambarkan kerinduan yang mendalam terhadap seseorang.

Hasil dan Pembahasan

Bait Ketiga

"All the while, I'm just tryna vibe, Tryna catch a vibe, Baby, you was just another vibe, And I was just another night."

Penanda: "All the while, I'm just tryna vibe, Tryna catch a vibe, Baby, you was just another vibe, And I was just another night." Petanda: Mencoba menangkap suasana yang menyenangkan, Pasangan hanyalah suasana sesaat, Si aku lirik hanyalah satu malam yang berlalu. Makna Denotasi Bait ini menggambarkan upaya si aku lirik untuk menikmati suasana dan bersenang-senang, meski menyadari bahwa hubungannya dengan sang kekasih hanyalah sementara. Makna Konotasi Kata "vibe" dalam bait ini mengkonotasikan perasaan, suasana hati, dan energi yang ingin ditangkap atau dirasakan.

Bait Keempat

"I try to keep from losin' the rest of me, I worry that I wasted the best of me on you, babe, You don't care, Said," "Not tryna be there, guess I'm not your speed, yeah."

Penanda: "I try to keep from losin' the rest of me, I worry that I wasted the best of me on you, babe, You don't care, Said, "Not tryna be there, guess I'm not your speed, yeah". Petanda: Berusaha mempertahankan sisa diri sendiri, Khawatir telah menyia-nyiakkan hal terbaik untuk pasangan yang tidak peduli, Pasangan mengatakan tidak ingin bersama dan si aku lirik bukan seleranya. Makna Denotasi Bait ini menggambarkan kekhawatiran si aku lirik akan kehilangan jati dirinya karena terlalu banyak memberikan hal terbaik kepada pasangan yang tidak menghargainya

Hasil dan Pembahasan

Bait Kelima

"Good day,oh, Good day, oh, Good day, oh, Good day,oh"

Penanda: "Good day,oh, Good day, oh, Good day, oh, Good day,oh," Petanda: Hari yang baik, menyenangkan dan penuh kegembiraan, Makna Denotasi Bait ini merupakan pengulangan dari bait pertama, menggambarkan kembali suasana hari yang baik dan menyenangkan. Makna Konotasi Pengulangan bait ini setelah penggambaran hubungan yang menyakitkan mengkonotasikan semangat untuk bangkit dan menemukan kebahagiaan kembali.

Bait Keenam

"Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that."

Penanda: "Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that, Gotta break myself of thinking that." Petanda: Harus memikirkan diri sendiri dari pemikiran tertentu. Makna Denotasi Bait ini menggambarkan tekad si aku lirik untuk menghentikan dirinya dari pemikiran yang tidak baik atau tidak bermanfaat. Frasa "gotta break myself" diulang sebanyak empat kali untuk menekankan urgensi dan kesungguhan dalam upaya tersebut. Makna Konotasi Pengulangan frasa "gotta break myself" mengkonotasikan perjuangan yang keras dan berkelanjutan untuk mengubah pola pikir negatif.

Hasil dan Pembahasan

Bait Ketujuh

"All the while, I'm just tryna vibe, Tryna catch a vibe, Baby, you was just another vibe, And I was just another night."

Penanda: "All the while, I'm just tryna vibe, Tryna catch a vibe, Baby, you was just another vibe, And I was just another night." Petanda: Mencoba menangkap suasana yang menyenangkan, Pasangan hanyalah suasana sesaat, Si aku lirik hanyalah satu malam yang berlalu. Makna Denotasi Bait ini merupakan pengulangan dari bait ketiga, menggambarkan kembali upaya si aku lirik untuk menikmati suasana meski menyadari hubungannya yang sementara. Makna Konotasi Pengulangan bait ini setelah pernyataan tekad untuk berubah mengkonotasikan kesadaran bahwa mencari kesenangan sesaat bukanlah solusi yang tepat.

Bait Kedelapan

"Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime."

Penanda: "Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime, Tryna make the work in the daytime." Petanda: Berusaha membuat sesuatu berhasil atau berfungsi dengan baik, baik di siang hari maupun malam hari. Makna Denotasi Bait ini menggambarkan upaya si aku lirik untuk membuat sesuatu berhasil atau berfungsi dengan baik secara konsisten, baik di siang hari maupun malam hari. Frasa "tryna make the work" diulang sebanyak empat kali untuk menekankan kegigihan dalam usaha tersebut. Makna Konotasi Frasa "in the daytime" dan "in the night time" mengkonotasikan kontinuitas dan totalitas dalam upaya mencapai tujuan.

Hasil dan Pembahasan

Bait Kesembilan

“Good day, oh (Got me a good day), Good day, oh, Good day, oh (On my mind), Good day, oh.”

Penanda: “Good day, oh (Got me a good day), Good day, oh, Good day, oh (On my mind), Good day, oh.” Petanda: Hari yang baik dan menyenangkan, Memiliki hari yang baik dalam pikiran. Makna Denotasi Bait ini merupakan variasi dari bait pertama dan kelima, menggambarkan kembali suasana hari yang baik dan menyenangkan. Namun, kali ini terdapat tambahan lirik "got me a good day" dan "on my mind" yang menunjukkan bahwa hari yang baik tersebut sudah dimiliki dan menjadi fokus pikiran si aku lirik. Makna Konotasi Tambahan lirik "got me a good day" mengkonotasikan keberhasilan si aku lirik dalam meraih hari-hari yang baik, sementara "on my mind" mengkonotasikan perubahan fokus dan pola pikir yang positif.

Temuan Penting Penelitian

Analisis semiotika terhadap lirik lagu "Good Days" karya SZA mengungkap berbagai penanda dan petanda yang membawa makna mendalam. Melalui lirik-lirik yang penuh emosi dan refleksi, lagu ini menyampaikan pesan penting untuk selalu berpikir positif, bersyukur atas hal-hal kecil dalam hidup, memaafkan diri sendiri dan orang lain, serta membina hubungan yang lebih baik dengan diri sendiri dan orang lain demi mencapai kebahagiaan yang lebih dalam dan bermakna.

Referensi

- Anggraeni, W. M., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2019). Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 67–81. <https://doi.org/10.30651/st.v12i1.2443>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73–84. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Ayu, R., & Hariyanto, D. (2022). The Meaning of Lyric Pamer Bojo By Alm. Didi Kempot. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 11, 6–11. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022770>
- Cahaya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>

Referensi

Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *Lentera: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 152–164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774><http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>

Dea, N., Maulana, F. R., & Ratih, A. N. (2024). Self Healing dalam Lagu Satu-Satu Karya Idgitaf (Kajian Perspektif Komunikasi Islam). *Nubuwwah : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 1–24.

Dewi, C. Z. A. (2022). Edukasi Tentang Gangguan Kesehatan Mental Remaja Melalui Terapi Musik Kunto Aji. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(27), 1–12.

Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>

